

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga yang menimpa perempuan tidak dapat terlepas dari adanya ketidakadilan gender. Kekerasan ini merupakan akibat dominasi laki-laki terhadap perempuan. Sehingga, perempuan menjadi pihak yang akan selalu tertekan. Kekerasan menjadi salah satu jalan bagi suami yang temperamental ketika sebuah permasalahan mencapai puncak ketegangan. Ketidakadilan gender yang menimpa perempuan seringkali berbentuk subordinasi dan pelabelan yang kemudian berujung pada tindak kekerasan. Permasalahan tersebut yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini dengan melihat krisis dalam film *Jusqu'à la Garde* (2017) karya Xavier Legrand. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pola kekerasan yang dialami oleh perempuan dan melihatnya dari sisi ketidakadilan gender. Penelitian ini menggunakan teori kekerasan oleh Murniati. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan melihat data berupa teks percakapan, gambar, dan gestur tubuh pada tokoh-tokoh dalam film. Penelitian ini menunjukkan bahwa kekerasan ini terjadi tidak hanya karena perilaku suami yang abusive, tetapi juga dipicu karena adanya subordinasi dan stereotip yang dilabelkan terhadap perempuan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan pola-pola kekerasan yang sering menimpa perempuan berupa kekerasan verbal, kekerasan fisik, kekerasan psikis atau mental, hingga kekerasan seksual.

Kata kunci: kekerasan; perempuan; film; gender; ketidakadilan

ABSTRACT

Domestic violence that afflicts women cannot be apart from the presence of gender inequality. This violence is the result of male domination over women. So, women become a part who will always be oppressed. Violence is a way for a temperamental husband when a problem reaches the peak of tension. Gender inequality in women often takes the form of subordination, labeling and then leads to acts of violence. This issue is the main problem in this research by looking at the crisis in the film *Jusqu'à la Garde* (2017) by Xavier Legrand. This research aims to see the pattern of violence experienced by women. This study also sees it from the perspective of gender inequality. This research uses the theory of violence by Murniati. This study uses a qualitative descriptive analysis method by looking at the conversational texts, pictures, and body gestures of the characters in the film as data. This research shows that violence occurs not only because of abusive husband habits but also triggered by subordination and stereotype labeled against women. This study also found patterns of violence that often afflict women as verbal violence, physical violence, psychological or mental violence, and sexual violence.

Keywords: violence; women; film; gender; inequality

ABSTRAIT

La violence domestique qui afflige les femmes ne peut être séparée de la présence de l'inégalité entre les sexes. Cette violence est le résultat de la domination masculine sur les femmes. Ainsi, les femmes représentent une partie qui sera toujours opprimée. La violence est utilisée par un mari capricieux lorsqu'un problème atteint son paroxysme. L'inégalité entre les sexes chez les femmes prend souvent la forme de subordination, d'étiquetage et conduit ensuite à des actes de violence. Cette question est la problématique principale de cette recherche en se penchant sur la crise dans le film *Jusqu'à la Garde* (2017) de Xavier Legrand. Cette recherche vise à mieux identifier le schéma de la violence subie par les femmes. Cette étude l'envisage également sous l'angle de l'inégalité entre les sexes. Cette recherche utilise la théorie de la violence de Murniati. Cette étude utilise une méthode d'analyse descriptive qualitative en examinant les textes conversationnels, les images et les gestes corporels des personnages du film comme des données. Cette recherche montre que la violence se produit non seulement à cause des habitudes abusives du mari, mais qu'elle est également déclenchée par la subordination et les stéréotypes étiquetés contre les femmes. Cette étude a également trouvé des modèles de violence qui affligent souvent les femmes comme la violence verbale, la violence physique, la violence psychologique ou mentale et la violence sexuelle.

Mots-clefs : violence, femmes, film, genre, inégalité